

# DESIGN OF CREATIVE ECONOMY FACILITY IN PASURUAN REGENCY WITH CONTEMPORARY ARCHITECTURE APPROACH

## PERANCANGAN FASILITAS EKONOMI KREATIF DI KABUPATEN PASURUAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

Mokhamad Iqbal Nawawi<sup>1)</sup>, Andarita Rolalisasi<sup>2)</sup>, Joko Santoso<sup>3)</sup>

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

iqbalnawawi@surel.untag-sby.ac.id<sup>1)</sup>

rolalisasi@untag-sby.ac.id<sup>2)</sup>

joko\_santos@untag-sby.ac.id<sup>3)</sup>

---

### Abstrak

Ekonomi kreatif merupakan bentuk industri yang berkembang di era modern Di Indonesia sendiri, ekonomi kreatif telah ditetapkan sebagai sektor strategis, karena dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap PDB Nasional di sepanjang 2019. Kabupaten Pasuruan adalah salah satu dari enam daerah yang menandatangani nota kesepahaman tentang pengembangan ekonomi kreatif di Bekraf Festival 2019. Kabupaten Pasuruan memiliki potensi untuk mengembangkan ekonomi kreatif khususnya di sektor kuliner, fashion, dan kriya Potensi tersebut akan lebih maksimal jika fasilitas sarana dan prasarana dapat lebih memadai. Keberadaan Fasilitas Ekonomi Kreatif Kabupaten Pasuruan nantinya diharapkan dapat menjadi solusi untuk mawadahi para pelaku ekonomi kreatif untuk dapat mengembangkan idenya menjadi bisnis kreatif, sehingga masyarakat Kabupaten Pasuruan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saingnya. Penerapan arsitektur kontemporer pada rancangan nantinya akan diharapkan menjadi sebuah bangunan yang identik dengan ekonomi kreatif di Kabupaten Pasuruan. Dengan memakai unsur-unsur yang ada di arsitektur kontemporer yaitu dengan bentuk geometris sederhana, gubahan massa yang ekspresif, fasad transparan dan bukaan yang lebar, memperlihatkan struktur yang kokoh, sehingga bangunan tersebut akan menjadi bangunan yang identik dengan ekonomi kreatif di Kabupaten Pasuruan.

Kata kunci: ekonomi kreatif, arsitektur kontemporer, Kabupaten Pasuruan.

### Abstract

*Creative economy is a form of industry that develops in the modern era In Indonesia itself, the creative economy has been designated as a strategic sector, because it can make a significant contribution to the National GDP throughout 2019. Pasuruan Regency is one of six regions that signed a memorandum of understanding on creative economy development at Bekraf Festival 2019. Pasuruan Regency has the potential to develop the creative economy, especially in the culinary, fashion and craft sectors. This potential will be maximized if the facilities and infrastructure can be more adequate. The existence of the Pasuruan Regency Creative Economy Facility is expected to be a solution to accommodate creative economic actors to be able to develop their ideas into creative businesses, so that the people of Pasuruan Regency can increase their economic growth and competitiveness. The application of contemporary architecture in the design will be expected to become a building that is synonymous with the creative economy in Pasuruan Regency. By using elements in contemporary architecture, namely simple geometric shapes, expressive massing, transparent facades and wide openings, showing a sturdy structure, so that the building will become a building that is synonymous with the creative economy in Pasuruan Regency.*

*Keywords: creative economy, contemporary architecture, Pasuruan Regency.*

---

## 1. PENDAHULUAN

Ekonomi kreatif merupakan bentuk industri yang berkembang di era modern, industri tersebut merupakan hasil proses pemikiran dari proses kreatif dan inovatif yang menjadikannya

pelopor daya saing unggul dan menghasilkan produk unik yang mapu menembus pasar ekspor. Di Indonesia sendiri, ekonomi kreatif dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap PDB Nasional sepanjang tahun 2019

---

yang diproyeksikan dapat menembus angka Rp.1.100 triliun (Kemenperin,2020). Berbeda dengan industri yang lain, ekraf tidak membutuhkan mesin yang besar, cukup memiliki kreativitas serta ketrampilan skill individu. Ekonomi kreatif sendiri memiliki 16 subsektor yaitu arsitektur, desain interior, desain komunikasi visual, desain produk, film animasi dan video, fotografi, kriya, kuliner, fesyen, musik, aplikasi dan game developer, penerbitan, periklanan, televisi dan radio, seni pertunjukkan, dan seni rupa.

Jika melihat pertumbuhan ekonomi kreatif Indonesia yang semakin canggih, Kabupaten Pasuruan khususnya tidak boleh dipandang sebelah mata. Pasalnya, Kabupaten Pasuruan telah menandatangani nota kesepahaman untuk promosi ekonomi kreatif di Bekraf Festival tahun 2019 dan siap untuk ikut andil dalam pertumbuhannya. Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu dari enam daerah yang melakukan hal tersebut.

Disamping itu, dijelaskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2018-2023 dijelaskan bahwa pengembangan ekonomi kreatif di wilayah Kabupaten Pasuruan melalui langkah-langkah strategis antara lain;

- a. Penyediaan Coworking Space untuk ruang kreatif bagi komunitas kreatif;
- b. Penyusunan Roadmap Ekonomi Kreatif agar pengembangannya lebih terarah dan terencana dengan target yang terukur;
- c. Pembentukan Komite Ekonomi Kreatif untuk mengawal implementasi dari Roadmap Ekonomi Kreatif.

Kabupaten Pasuruan memiliki potensi untuk mengembangkan ekonomi kreatif khususnya disektor kuliner, fashion, kriya serta penambahan di subsektor seni pertunjukkan dan musik. Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Pasuruan pada tahun 2021 pelaku ekonomi kreatif di 3 subsektor yakni kuliner, fashion, kriya sebanyak 5.735 unit usaha.

Infrastruktur pendukung, seperti lokasi di mana para pelaku ekonomi kreatif dapat berproduksi, berinteraksi, dan bekerja sama, masih sangat kurang di Kabupaten Pasuruan meskipun

ekonomi kreatif di sana terus berkembang. Para pelaku ekonomi kreatif hanya dapat berkumpul ketika ada acara yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah, itupun lokasinya berpindah-pindah dan tidak menetap.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka munculah perancangan Faslitasi Ekonomi Kreatif di Kabupaten Pasuruan, dengan harapan dan tujuan untuk mengakomodasi para pelaku ekonomi kreatif yang menginginkan lingkungan yang santai dan tenang untuk bekerja. Sehingga masyarakat Kabupaten Pasuruan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saingnya. Tidak hanya itu, bangunan ini juga diharapkan untuk dikembangkan menjadi sebuah wisata edukasi untuk memperluas pelaku dari perancangan ini tidak hanya di kalangan pelaku ekonomi kreatif, namun juga pelajar, mahasiswa, komunitas, pekerja lepas, dan pelaku bisnis di sektor kreatif yang dapat meluncurkan bisnis baru yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkualitas.

## 2. TINJAUAN TEORI

Ekonomi kreatif merupakan suatu penciptaan nilai tambah (ekonomi, sosial, budaya, lingkungan) berbasis ide yang lahir dari kreativitas sumber daya manusia (orang kreatif) dan berbasis pemanfaatan ilmu pengetahuan, termasuk warisan budaya dan teknologi. Kreativitas tidak sebatas pada karya yang berbasis seni dan budaya, namun juga bisa berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, engineering dan ilmu telekomunikasi.

Konsep bangunan yang digunakan yaitu dengan pendekatan tema arsitektur kontemporer yang di aplikasikan pada rancangan nanti.

Arsitektur kontemporer merupakan karya arsitektur yang sedang diwujudkan sekarang dan di masa depan dengan ditandai kebebasan berekspresi serta menghadirkan sesuatu yang berbeda dan merupakan gaya baru dengan perpaduan aliran arsitektur lainnya. Arsitektur kontemporer sangat dipengaruhi oleh arsitektur modern, sehingga produk-produk arsitektur kontemporer merepresentasikan masa kini dengan gaya, corak dan tren globalisasi seperti arsitektur ekologis (Pelangi et al., n.d.)

Gaya ini dikembangkan pada awal 1920-an yang dipromosikan oleh arsitek di sekolah desain Bauhaus di Jerman sebagai tanggapan atas perubahan sosial yang disebabkan oleh kemajuan teknologi dan perang. Arsitektur kontemporer berkembang pesat dari tahun 1940 hingga 1980 an, kata “kontemporer” berarti hal baru yang desainnya selalu berubah sesuai dari zaman ke zaman. Transformasi desain diikuti oleh perubahan bentuk, fasad, jenis material, pengolahan dan teknologi. Arsitektur kontemporer menciptakan suatu konsep yang sedang trend saat ini atau bisa disebut kekinian. Desain arsitektur kontemporer lebih kompleks, inovatif, beragam dan fleksibel. (Nasution and Nurzal 2019)

**A. Prinsip Dasar Arsitektur Kontemporer**

Berikut merupakan prinsip-prinsip arsitektur kontemporer menurut Ogin Schirmbeck:

1. Bangunan yang kokoh;
2. Gubahan yang ekspresif dan dinamis;
3. Konsep ruang yang tampak terbuka;
4. Keselarasan ruang yang menyatu dengan ruang luar;
5. Memiliki fasad transparan;
6. Kenyamanan hakiki;
7. Eksplorasi elemen lansekap.

**B. Aspek Arsitektur Kontemporer**

Sebuah arsitektur yang bisa dikatakan sebagai arsitektur kontemporer berdasarkan Gunawan dan Prijadi mengandung empat aspek sebagai berikut:

1. Bangunan memiliki ekspresi kandungan makna yang terkandung didalamnya;
2. Perbedaan desain yang kontras dengan wilayah sekitarnya;
3. Bentuk yang simpel tetapi mempunyai bentuk yang dominan dan menyatu;
4. Mempunyai citra, kesan, gambaran, dan apresiasi yang kental.

**3. METODOLOGI PERANCANGAN**

**A. Pendekatan Aspek Kontekstual**

**a. Pemilihan Lokasi**

Pemilihan lokasi dengan menggunakan analisis perbandingan sebagai berikut :



Gambar 1 Pemilihan lokasi

**ALTERNATIF TAPAK 1**

- Lokasi : Jl. Raya Raci, Panumbuan, Raci, Kec. Bangil, Pasuruan, Jawa Timur
- Sesuai dengan zonasi yang diizinkan dalam RDTR dan RTRW
- Di dominasi oleh kawasan industri
- Dekat dengan pusat Pemerintahan
- Akseibilitas mudah dikarenakan berada di jalan utama akses jalan raya besar (jalan pantura) dari arah Probolinggo-Surabaya.
- Utilitas memadai seperti air bersih, drainase, dan listrik
- Luas site ± 19.376 m<sup>2</sup>

**ALTERNATIF TAPAK 2**

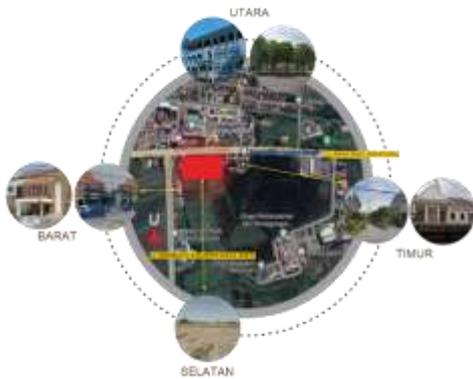
- Lokasi : Jl. Bandeng, Kec. Beji, Pasuruan, Jawa Timur
- Sesuai dengan zonasi yang diizinkan dalam RDTR dan RTRW
- Di dominasi oleh kawasan industri
- Jauh dengan pusat Pemerintahan
- Utilitas memadai seperti air bersih, drainase, dan listrik
- Luas site ± 14.800m<sup>2</sup>

**b. Tabel Pemilihan Alternatif Tapak**

No	Keterangan	Nilai (N)	Bobot (B)				Nx (B)	Bobot (B)				Nx (B)	
			Alternatif 1					Alternatif 2					
			1	2	3	4				1	2	3	4
1	Lokasi	4				✓	16				✓		12
2	Luas Lahan	3		✓			9	✓					6
3	Site dekat dengan kawasan industri	4			✓		16	✓					8
4	Akseibilitas mudah	3			✓		12			✓			9
<b>TOTAL</b>								<b>53</b>			<b>TOTAL</b>		<b>35</b>

Gambar 2 Tabel Pemilihan Alternatif tapak

**c. Lokasi Tapak Terpilih**



Gambar 3 Lokasi Tapak Terpilih

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Pasuruan tahun 2009-2029 bagian kedua pasal 17 kecamatan Bangil merupakan kawasan perkotaan yang difungsikan sebagai Pusat Kegiatan Lokal (PKL) Kabupaten Pasuruan dan Pusat Pelayanan Kawasan (PPK) Kabupaten Pasuruan.

- Luas Lahan : 19.376m<sup>2</sup>
- KDB : 19.375m<sup>2</sup> x 60% = 11.625m<sup>2</sup>
- RTH : 18.300m<sup>2</sup> x 40% = 7.750m<sup>2</sup>
- GSB : ½ Dari lebar jalan raya
- Jumlah Lantai Bangunan : 5 Lantai

**d. Analisa Tapak**

**1. Analisa Pencapaian**



Gambar 4 Pencapaian Pada Tapak

Pencapaian menuju tapak yakni melalui jalan yang terdapat di sisi-sisi tapak. Dalam mencapai lokasi alat transportasi yang dapat digunakan adalah kendaraan pribadi, baik roda dua maupun roda empat. Lokasi tapak yang berada langsung di tepi jalan raya juga makin mempermudah dalam pencapaian menuju tapak.

**2. Analisa Kebisingan**



Gambar 5 Kebisingan Pada Tapak

Kebisingan dari arah utara tapak merupakan tingkat tinggi dikarenakan jalan arteri utama, kebisingan dari arah barat tapak merupakan tingkat sedang dikarenakan berasal dari bangunan komersial.

**3. Analisa View**



Gambar 6 View Pada Tapak

Berdasarkan view tersebut, pada arah utara dan timur tapak merupakan view yang sangat bagus baik dari dalam maupun luar tapak karena menghadap ke arah jalan utama dan area perkantoran dinas Kabupaten Pasuruan, sedangkan untuk view selatan dan barat kurang menarik karena mengarah ke arah persawahan dan permukiman.

**B. Pendekatan Aspek Fungsional**

**a. Program Aktivitas Pelaku dan Kebutuhan Ruang**

KELOMPOK	KEGIATAN UTAMA			Sifat KEGIATAN
	AKTIVITAS	FASILITAS	PELAKU	
Bekerja	Rapat	Lobby dan Ruang tunggu	Pejabat Eksekutif	Sifat Politik
	Dalam	Co-Working Space	Perangai	
	Rapat	Meeting Space		
	Bermain atau santai	Co-Working Space	Perangai	
	Berkolaborasi	Co-Working Space		
	Pembuatan Karya	Maker Space		
	Berkontribusi	Shalaria	Perangai	
Makan dan Minum	Party			
Mengejarkan Tugasi dan Kerja Kelompok	Mengejarkan Tugasi	Co-Working Space	Pejabat Eksekutif	Publik
	Dalam	Meeting Space	Perangai	
	Kegiatan Perencanaan	Print & Copy Area		
	Manajemen	Co-Working Space	Perangai	
	Berkontribusi	Shalaria		
	Makan dan Minum	Cafe dan F&B		



pintu masuk pengunjung dan pintu masuk pengelola dan diletakkan pada bagian lahan yang berhubungan langsung dengan jalan utama yakni Jl. Raya Raci (pantura).



Gambar 4. 3 Entrance Pada Tapak

**d. Konsep Sirkulasi**

Konsep sirkulasi pada tapak menggunakan sistem radial dimana hal ini dapat dilakukan untuk menciptakan suasana jalan yang menarik dikarenakan mengelilingi semua site yang bisa dieksplor dan selain itu juga dapat memudahkan alur bagi para pengunjung.



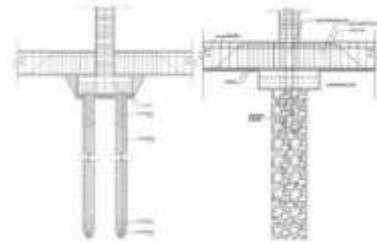
→ SIRKULASI KENDARAAN PENGUNJUNG → SIRKULASI DATANG PENGELOLA DAN PETUGAS TPS  
 → SIRKULASI PULANG PENGELOLA DAN PETUGAS TPS → SIRKULASI PEJALANAKRI  
 DROP OFF PENGUNJUNG

Gambar 4. 3 Sirkulasi Pada Tapak

**e. Konsep Struktur**

**1. Struktur bawah/pondasi**

Struktur bawah pada bangunan Fasilitas Ekonomi Kreatif di Kabupaten Pasuruan Menggunakan jenis pondasi tiang pancang, karena bangunan tersebut nantinya akan berupa bangunan 3 massa 3 lantai yang membutuhkan struktur bangunan yang kokoh.



Gambar 4. 4 Struktur Pondasi

**2. Struktur Atas**

Struktur atas bangunan adalah kombinasi struktur beton bertulang dan balok konstruksi. Struktur kolom dan balok konstruksi yang digunakan pada bangunan adalah beton bertulang. Struktur utama rangka yang terdiri dari komposisi elemen linear (kolom/balok), elemen bidang (plat lantai), dan elemen ruang (inti core) yang membentuk kerangka yang kaku.

**3. Struktur Atap**

Struktur atap yang dipakai adalah struktur dak beton dan rangka baja, untuk atap dak beton pemakaiannya lebih bebas dan bisa disesuaikan dengan bentuk bangunan.

**4. Dinding**

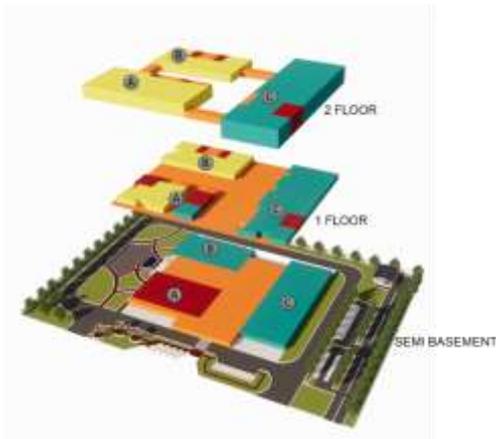
Perancangan struktur pada dinding fasilitas ekonomi kreatif Kabupaten Pasuruan menggunakan material dari bata ringan (hebel) dengan finish plester dan cat.



Gambar 4. 5 Dinding

**f. Konsep Penataan Massa Bangunan**

Bangunan akan dibagi menjadi 3 massa bangunan dengan fungsi yang berbeda dengan akses yang saling terkoneksi satu sama lain untuk memenuhi segala aktivitas para pelaku ekonomi kreatif.



- SEMI BASEMENT
- Ⓐ AREA SERVIS
  - Ⓑ AREA PARKIR MOTOR (PENGUNJUNG)
  - Ⓒ AREA PARKIR MOBIL (PENGUNJUNG)
- 1 FLOOR
- Ⓐ LOBBY, AREA PENGELOLA, RUANG KERJA, RUANG MEETING, AREA COWORKING SPACE, TOILET
  - Ⓑ CLASSROOM, STUDIO FESYEN, WORKSHOP KAYU (KRIYA), TOILET
  - Ⓒ EXHIBITION HALL, DESAIN STORE, MUSHOLLA, TOILET
- 2 FLOOR
- Ⓐ RUANG MEETING, AREA COWORKING SPACE (INDIVIDUAL WORKING SPACE, PRIVATE OFFICE, WORKING LOUNGE, OPEN OFFICE, GAMES ROOM, LOCKER ROOM TEAM WORKING SPACE), TOILET
  - Ⓑ CLASSROOM, STUDIO KRIYA, STUDIO MUSIK, STUDIO KULINER, STUDIO SENI PERTUNJUKAN, TOILET
  - Ⓒ AUDITORIUM, PERPUSTAKAAN, ATM CENTER, F&B AREA, TOILET
- PUBLIK    ■ SEMI PUBLIK  
■ PRIVATE    ■ AKSES

Gambar 4. 6 Penataan Massa Bangunan

**g. Konsep Penerapan Pendekatan Tema Arsitektur Kontemporer**



1. Menggunakan material anti mainstream dan terbaru
2. Menggunakan skylight atap sebagai cahaya alami dan terkesan terbuka
3. Bukaan yang lebar
4. Harmonisasi ruangan dengan lingkungan luar
5. Bentuk bangunan dan fasad yang atraktif serta penggunaan warna yang netral dan tegas
6. Ruang-ruang lebih terbuka dan antar massa saling terkoneksi

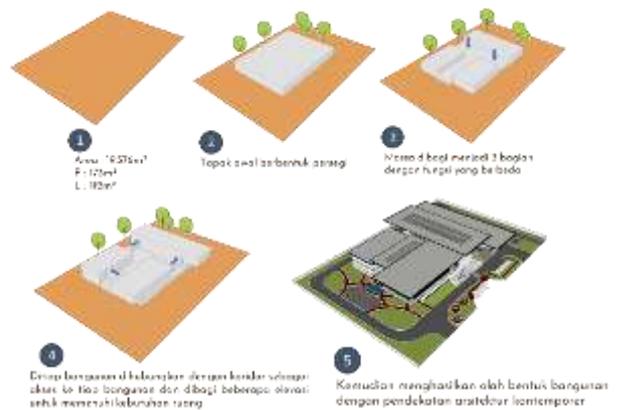
7. Penggunaan struktur ekspos agar terlihat kokoh

**h. Konsep Gubahan Massa**

Ide bentuk terinspirasi dari tumpukan kayu bekas dari kerajinan kriya yang diolah kembali menjadi sebuah puzzle, lalu di implementasikan ke dalam bangunan dan menjadikan perpaduan bentuk persegi yang di tumpuk-tumpuk serta di gabungkan satu sama lain maka terciptalah bentuk baru yang saling bersinergi.



Gambar 4. 7 Ide Bentuk



Gambar 4. 8 Proses Transformasi

**5. KESIMPULAN**

Perancangan Fasilitas Ekonomi Kreatif Kabupaten Pasuruan nantinya diharapkan dapat menjadi solusi untuk mawadahi para pelaku ekonomi kreatif untuk dapat mengembangkan idenya menjadi bisnis kreatif, sehingga masyarakat Kabupaten Pasuruan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saingnya. Tidak hanya itu, bangunan ini juga diharapkan menjadi wisata edukasi sehingga para pengguna dari perancangan ini nantinya meluas, tidak hanya pelaku ekonomi kreatif tetapi mahasiswa, komunitas, pekerja lepas, perusahaan di bidang industri kreatif yang dapat menciptakan startup-startup baru yang

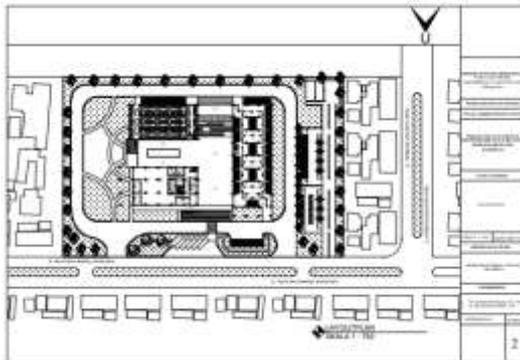
mendukung pertumbuhan ekonomi berkualitas hingga masyarakat luas.

Penerapan arsitektur kontemporer pada rancangan nantinya akan diharapkan menjadi sebuah bangunan yang identik dengan ekonomi kreatif di Kabupaten Pasuruan. Dengan memakai unsur-unsur yang ada di arsitektur kontemporer juga diharapkan dapat menciptakan arsitektur yang menimbulkan rasa nyaman dan ramah lingkungan dalam melakukan aktivitas di dalam maupun luar bangunan ekonomi kreatif tersebut.

Berikut merupakan hasil desain perancangan fasilitas ekonomi kreatif di Kabupaten Pasuruan :



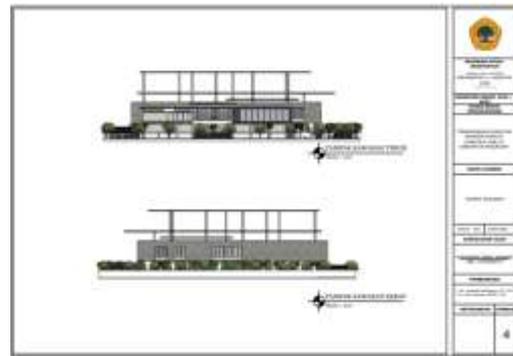
Gambar 5. 1 Siteplan



Gambar 5. 2 Layout Plan



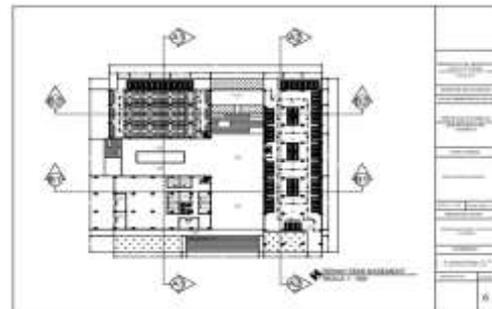
Gambar 5. 3 Tampak Kawasan Utara dan Selatan



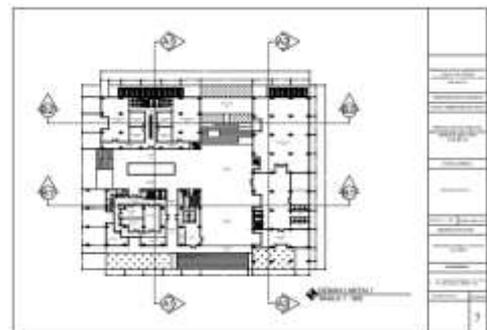
Gambar 5. 4 Tampak Kawasan Timur dan Barat



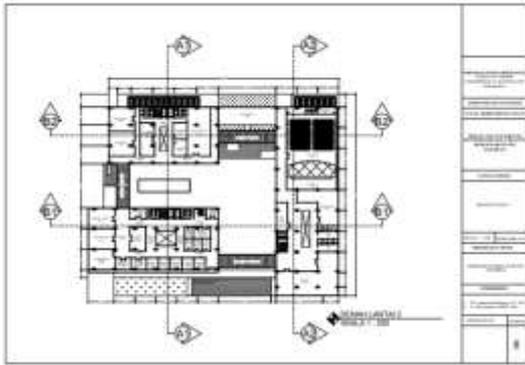
Gambar 5. 5 Potongan Kawasan



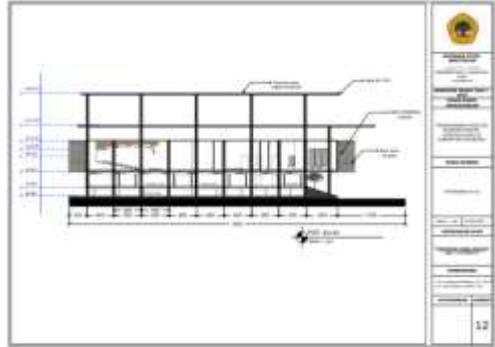
Gambar 5. 6 Denah Semi Basement



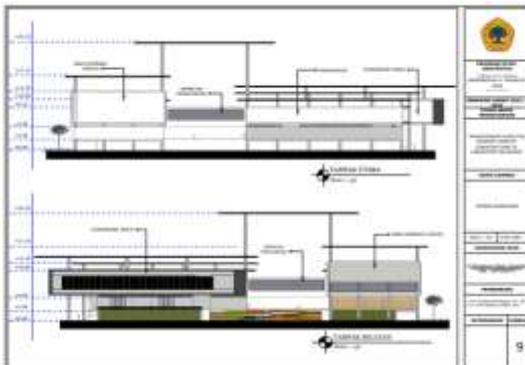
Gambar 5. 7 Denah Lantai 1



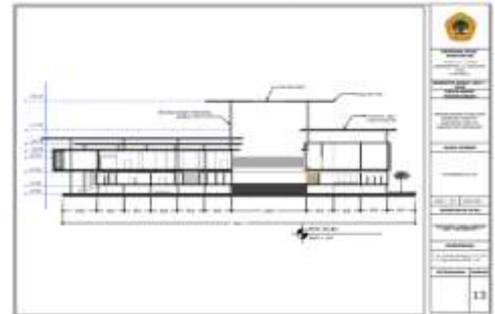
Gambar 5. 8 Denah Lantai 2



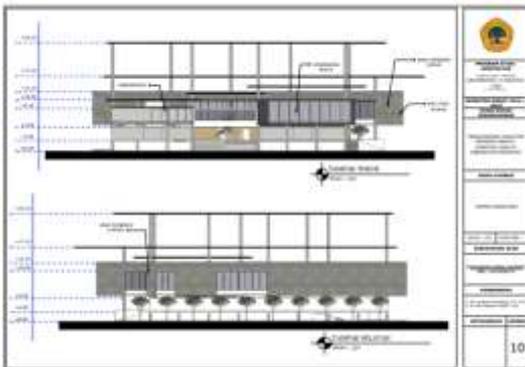
Gambar 5. 12 Potongan A2-A2



Gambar 5. 9 Tampak Bangunan Utara dan Selatan



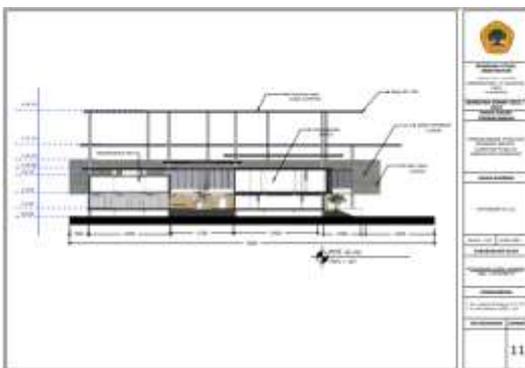
Gambar 5. 13 Potongan B1-B1



Gambar 5. 10 Tampak Bangunan Timur dan Barat



Gambar 5. 14 Potongan B2-B2



Gambar 5. 11 Potongan A1-A1



Gambar 5. 15 Perspektif view mata burung siang hari



Gambar 5. 16 Perspektif view mata burung Malam hari



Gambar 5. 16 Perspektif

Mahasiswa Arsitektur Universitas Syiah Kuala.

Yuliasari (2020). Penerapan Konsep Arsitektur Kontemporer Pada ART 1 : NEW MUSEUM AND ART SPACE. Jurnal Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia.

Nasution, Ali, and Effendi Nurzal. 2019. "ARSITEKTUR KONTEMPORER PADA BANGUNAN." Vol. 9.

Pelangi, Dian, Husna Desi, Lily Mauliani, and Yeptadian Sari. n.d. "Penerapan Arsitektur Kontemporer Pada Sekolah Model Dan Mode Muslim PENERAPAN ARSITEKTUR KONTEMPORER PADA SEKOLAH MODEL DAN MODE MUSLIM DIAN PELANGI."

## DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, M. F., & Zuhri, S. (2020). Ekspresi Estetika dan Simbolik pada Arsitektur Kontemporer dengan Pendekatan Metafora. Jurnal Mahasiswa Arsitektur WIDYASTANA UPN Veteran, 1.
- Badan Ekonomi Kreatif 2019. "INFOGRAFIS SEBARAN PELAKU EKONOMI KREATIF". Jakarta.
- Bupati Pasuruan Provinsi Jawa Timur. (2018). Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pasuruan tahun 2018-2023.
- Presiden Republik Indonesia. (2018). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 142 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Pengembangan Ekonomi Kreatif Nasional Tahun 2018-2025.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif.
- Gunawan, D. E., & Prijadi, R. (2011). Reaktualisasi Ragam Art Deco Dalam Arsitektur Kontemporer. Jurnal Media Matrasain, 8.
- Mufti Ali Nasution (2019). Arsitektur Kontemporer Pada Bangunan. Jurnal